

**INDIGENOUS KNOWLEDGE MAHASISWA TENTANG  
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**WIDYA ASTUTIK**

**342018014**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**HALAMAN JUDUL**

***INDIGENOUS KNOWLEDGE* MAHASISWA TENTANG PEMANFAATAN  
TANAMAN OBAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Widya Astutik  
NIM 342018014**

**Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Agustus 2022**

**Skripsi oleh Widya Astutik telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 27 Agustus 2022**

**Pembimbing I,**

  
**Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.**

**Palembang, 27 Agustus 2022**

**Pembimbing II,**

  
**Etty Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd.**

Skripsi oleh Widya Astutik ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 Agustus 2022.

Dengan Penguji,

  
Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si. Ketua

  
Etti Nurmala Fadillah, S.Pd., M.Pd. Anggota

  
Hendra, S.Pd., M.Si. Anggota

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi,

Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang,

  
Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si.  
NIDN. 0223079001



  
Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.  
NIDN. 0007095908



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STATUS TERAKREDITASI INSTITUSI PREDIKAT "BAIK"  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263, Hp: 08228100033

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Astutik

NIM : 342018014

Program Studi: Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi berjudul: *Indigenous Knowledge* Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat beserta isinya adalah benar merupakan hasil sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang diterapkan untuk itu, apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Widya Astutik

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

- *Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain.*
- *Yakinlah ada sesuatu yang menantimu selepas banyak kesabaran yang kau jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit (Ali bin Abi Thalib).*
- *Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kau harus sanggup menahan pedihnya kebodohan (Imam Syafi'i).*

### *Persembahan*

*Dengan kerendahan hati, skripsi ini dipersembahkan:*

- *Ayah dan Ibu yang selalu sabar dalam mendidik saya, yang sabar mengenalkan saya asma Allah, serta tak lelah dalam mendoakan dan selalu memberikan yang terbaik untuk saya.*
- *Saudara kandung yang selalu melukiskan senyum hingga saya selalu semangat dalam setiap proses.*

## **INDIGENOUS KNOWLEDGE MAHASISWA TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN OBAT**

### **ABSTRAK**

*Indigenous knowledge* tentang tanaman obat penting untuk dijaga agar tidak hilang eksistensinya ditengah masyarakat, fungsi *indigenous knowledge* yaitu untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Masalah *Indigenous knowledge* tentang tanaman obat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi generasi penerus terutama masyarakat terdidik, salah satunya adalah mahasiswa. Dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa bisa dibilang telah memiliki wawasan yang luas, pemahaman yang logis, dasar ilmu yang ilmiah dan jelas terbukti kebenarannya. Mengingat begitu pentingnya peranan *indigenous knowledge* dalam upaya memelihara dan melestarikan fungsi lingkungan hidup, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat. Responden yang dijadikan sampel adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi FKIP UM Palembang, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar wawancara dan angket, penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan 4 opsi jawaban kemudian disebar melalui *google form*. Berdasarkan hasil penelitian *indigenous knowledge* mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat, diperoleh kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat dikategorikan baik dengan persentase tingkat pengetahuan mendapatkan sebesar 70,70% dan tingkat pemahaman sebesar 67,26%.

**Kata Kunci:** *Indigenous Knowledge*, Tanaman Obat

## **INDIGENOUS KNOWLEDGE STUDENTS ABOUT THE UTILIZATION OF MEDICINE PLANTS**

### **ABSTRACT**

Indigenous knowledge about medicinal plants is important to maintain so that it does not lose its existence in the community, the function of indigenous knowledge is for the conservation and preservation of natural resources, human resources, and as the development of culture and science. The problem of Indigenous knowledge about medicinal plants is a challenge for the next generation, especially the educated community, one of which is students. With this level of knowledge and understanding, students can be said to have broad insight, logical understanding, scientific basis and clearly proven truth. Considering the important role of indigenous knowledge in maintaining and preserving environmental functions, this research is a qualitative descriptive study, the purpose of this study is to determine the level of knowledge and understanding of students about the use of medicinal plants. Respondents who were used as samples were students of Biology Education Study Program, FKIP UM Palembang, the sampling technique used was Purposive Sampling. Data collection was carried out using interview sheets and questionnaires, this study used a Likert scale with 4 answer options then distributed via google form. Based on the results of research on indigenous knowledge of students about the use of medicinal plants, it was concluded that the level of knowledge and understanding of students about the use of medicinal plants was categorized as good with the percentage of knowledge level being 70.70% and understanding level of 67.26%.

**Keywords:** *Indigenous Knowledge, Medicinal Plants*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Indigenous Knowledge* Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan masukan, bimbingan dan saran dari pembimbing dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, S.E, M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ervina Mukharomah, S.Pd., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi.
4. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., dan Ety Nurmalia Fadillah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kedua orangtuaku, Ayahanda Kasidin dan Ibunda Turyani beserta saudara kandungku yang selalu memberikan dukungan dan doa.
7. Almamater tercinta dan semua pihak yang telah membantu, dari lubuk hati yang paling dalam peneliti ucapkan terimakasih atas dukungan dan doanya serta semangatnya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik.

Dalam Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca,

khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga Allah SWT. membalas jasa serta budi baik yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Aamiin.

Palembang, Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup .....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	5
A. <i>Indigenous Knowledge</i> .....	5
B. Tanaman Obat .....	6
C. Pengetahuan .....	13
D. Pemahaman .....	14
E. Kajian Penelitian yang Relevan .....	16
BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
C. Instrumen Penelitian .....	19
D. Teknik Pengumpulan Data .....	20
E. Analisis Data .....	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian .....	22
1. Pengetahuan.....	22
2. Pemahaman.....	23
B. Pembahasan.....	25
1. Pengetahuan.....	25

2. Pemahaman.....	28
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	32
A. Simpulan.....	32
B. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN.....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jenis Tanaman, Bagian yang Dimanfaatkan, Cara Penggunaan dan Kegunaan .....	9
2.2 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	16
3.1 Jumlah Mahasiswa Setiap Angkatan .....	18
3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	18
3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Indigenous Knowledge</i> Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat .....	20
3.4 Kategori Skor Indeks Angket .....	21
4.1 Tabulasi Indeks Indikator Pengetahuan .....	22
4.2 Tabulasi Indeks Indikator Pemahaman.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Pernyataan.....	37
2. Tabulasi Total Skor Indikator Pengetahuan .....	40
3. Tabulasi Indeks Skor Indikator Pengetahuan .....	41
4. Tabulasi Total Skor Indikator Pemahaman.....	44
5. Tabulasi Indeks Skor Indikator Pemahaman .....	46
6. Lembar Wawancara .....	48
7. Lembar Angket <i>Indigenous Knowledge</i> Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat.....	50
8. Lembar Wawancara Responden.....	53
9. Lembar Validasi .....	55
10. Data Absensi Setiap Angkatan.....	57
11. Jawaban Angket <i>Google Form</i> .....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dunia kesehatan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan signifikan terutama pada bidang pengobatan. Pengobatan mandiri lebih banyak digunakan oleh masyarakat dalam mengatasi keluhan atau gejala suatu penyakit sebelum mereka memutuskan untuk mencari pertolongan ke pusat pelayanan kesehatan. Pengobatan mandiri yang dimaksud adalah dengan cara memanfaatkan tanaman yang ada disekitar tempat tinggal sebagai alternatif penyembuhan suatu penyakit. Indonesia merupakan rumah bagi jutaan varietas tanaman obat yang berpotensi dalam pencegahan bahkan sampai pengobatan.

Indonesia memiliki sekitar 30.000 hingga 50.000 spesies tanaman, tetapi hanya sekitar 7.500 yang tersedia untuk tujuan pengobatan (Agusta, 2015). Tanaman obat memiliki khasiat obat untuk berbagai penyakit, seperti mengobati sakit, meningkatkan stamina, membunuh bakteri bahkan memperbaiki organ tubuh yang rusak. (Darsini, 2013: 159). Bagian yang sering digunakan pada tanaman obat yaitu berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga dan bijinya. Tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional yaitu seperti rempah, sayur, buah, dan juga tumbuhan liar. Pada era modern semakin banyak produk obat-obatan yang mengandung bahan kimia sehingga dapat membahayakan tubuh, selain itu produk obat herbal juga tak mau kalah saing dalam hal ini. Penggunaan obat tradisional bukan berarti aman tanpa efek samping, jika penggunaan obat tradisional tersebut tidak tepat atau berlebihan maka akan menimbulkan efek samping yang tidak kita inginkan. Untuk menghindari hal ini, maka dalam penggunaannya seseorang harus memiliki pengetahuan dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman sebagai obat herbal.

Pengetahuan tentang jenis tanaman dan cara pengolahannya secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Keberagaman suku dan etnis yang berbeda-beda mengakibatkan pengetahuan yang berbeda pula dalam pemanfaatan bahan alam sebagai obat-obatan. Hal

ini dipengaruhi oleh perbedaan tempat tinggal, adat ataupun tata cara, perilaku dan tingkat pendidikan seseorang. Pakpahan., dkk (2019: 26), mengemukakan bahwa Pengetahuan tradisional atau lokal, termasuk kemampuan khusus, pengalaman, wawasan masyarakat yang digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan kebutuhan hidup mereka, dikenal sebagai *indigenous knowledge* dan merupakan langkah awal untuk memahami tanaman yang dapat digunakan sebagai obat. Menurut Karmilasanti & Supartini, (2011: 24), Masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan dan hutan seringkali memiliki kearifan lokal dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan alami untuk penyembuhan. Pengetahuan tentang tanaman obat, mulai dari pengenalan varietas tanaman, bagian penggunaan, cara pengolahan dan khasiat obat, merupakan kekayaan pengetahuan yang harus dilestarikan oleh masyarakat lokal dan suku bangsa.

*Indigenous knowledge* tentang tanaman obat saat ini penting untuk dijaga agar tidak kehilangan eksistensinya ditengah masyarakat, serta kelestarian sumber daya yang ada tetap dijaga. *Indigenous knowledge* berfungsi untuk konservasi dan pelestarian sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sebagai pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Masalah *Indigenous knowledge* tentang tanaman obat tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi generasi penerus terutama masyarakat terdidik, salah satunya adalah mahasiswa. Dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa bisa dibilang telah memiliki wawasan yang luas, pemahaman yang logis, dasar ilmu yang ilmiah dan jelas terbukti kebenarannya. Mengingat begitu pentingnya peranan *Indigenous knowledge* dalam upaya memelihara dan melestarikan fungsi lingkungan hidup, maka *Indigenous knowledge* tentang tanaman obat di kalangan mahasiswa perlu terus dipelihara dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara awal, pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa didapat secara turun-temurun, lingkungan sekitar dan media sosial. Sebagian mahasiswa memanfaatkan tanaman obat untuk pencegahan bahkan sampai pengobatan, hal ini dilakukan karena dianggap bisa mengurangi pengeluaran, bahan yang diperlukan cukup mudah didapat,

tanpa takut adanya efek samping dan percaya bahwa bahan yang digunakan jauh lebih sehat. Setelah memanfaatkan tanaman obat tersebut mahasiswa langsung bisa merasakan efeknya, tetapi untuk beberapa penyakit yang membutuhkan waktu penyembuhan yang lama maka perlu dikonsumsi secara rutin. Sebaliknya ada beberapa mahasiswa yang lebih memilih mengkonsumsi obat kimia, menurut mereka obat kimia jauh lebih praktis dan penyembuhannya juga jauh lebih cepat. Selain itu, mahasiswa tersebut sebenarnya memiliki pengetahuan tentang jenis tanaman obat dan fungsinya tetapi tidak memiliki pemahaman tentang cara pengolahannya, maka dari itu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan tanaman obat, perlu adanya sebuah penelitian. Maka dari itu dilaksanakan penelitian *indigenous knowledge* mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar memudahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, berikut batasan masalah dalam penelitian ini:

- a. *Indigenous Knowledge* mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat
- b. Responden yang digunakan adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu mahasiswa yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah anatomi tumbuhan, morfologi tumbuhan dan taksonomi tumbuhan tinggi yang berjumlah 82 orang.
- c. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.
- d. Indikator yang diamati dalam dalam penelitian ini, diantaranya:
  - 1) Pengetahuan (definisi dan manfaat tanaman obat).
  - 2) Pemahaman (cara penggunaan tanaman, cara pengolahan obat dan cara mendapatkan tanaman obat).

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana *indigenous knowledge* mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui *indigenous knowledge* mahasiswa tentang pemanfaatan tanaman obat.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat, maka hasil dari penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam konservasi, pelestarian sumber daya alam, mengembangkan sumber daya manusia, serta pengembangan kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Sehingga memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar dalam melestarikan tanaman obat.

### **E. Ruang Lingkup**

1. Metode dalam penelitian ini deskriptif kualitatif.
2. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Palembang.

### **F. Definisi Operasional**

1. *Indigenous knowledge* dikenal dengan pengetahuan tradisional atau lokal yang meliputi kemampuan khusus, pengalaman, wawasan seseorang yang diterapkan untuk pertahanan atau meningkatkan kebutuhan hidupnya.
2. Tanaman obat adalah tanaman seluruh atau yang salah satu bagian pada tumbuhan tersebut mengandung zat aktif yang dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh penyakit juga berkhasiat bagi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Charis, M. W. (2019). Gambaran Pemanfaatan Toga untuk Pengobatan Awal pada Masyarakat di Desa Karanganyar RT 03 RW 05. Skripsi. Program Studi DIII Farmasi. Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- Agusta, A. (2015). Indonesia Memiliki 7.500 Tanaman Obat, <http://lipi.go.id/berita/single/Indonesia-Miliki-7500-Tanaman-Obat/11540>, diakses pada 10 Agustus 2022 pukul 19.20.
- Agustina., dkk (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Farmasi Universitas Mataram Tentang Tanaman Obat Herbal untuk Stunting. *Jurnal Sosial dan Sains*, Volume 2(6), 670-679.
- Alang, H., Hastuti., & Yusal, M. S. (2021). Inventarisasi Tumbuhan Obat sebagai Upaya Swamedikasi oleh Masyarakat Suku Tolaki Desa Puundoho, Kabupaten Kolaka Utara, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, Volume 17 (1), 19-33.
- Arisonya., dkk (2014). Efektifitas Ekstrak Kunyit (*Curcuma domestica*) terhadap Jumlah Sel Makrofag dan Diameter pada Lesi Ulkus Traumatikus (suatu penelitian in vivo pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*)), *Jurnal B-Dent*, Volume 1(2), 118-125.
- Aseptianova. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga untuk Pengobatan Keluarga di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami-Kota Palembang, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 4(1), 1-25.
- Aseptianova., & Haryati, Eka. (2020). Penyuluhan Manfaat Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) sebagai Tanaman Kesehatan di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami, Palembang, *Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 2(2), 52-56.
- Basman Ziraluo, Y. P. (2020). Tanaman Obat Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Transisi (Studi Etnografis pada Masyarakat Desa Bawodobara). *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1(2), 99-106.
- Damanik, D. (2017). Pengetahuan *Sipanambari* Etnis Simalungun dalam Pemanfaatan Tanaman Obat di Dusun 3 Desa Damak Gelugur Kecamatan Silinda Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.
- Darsini, N. N. (2013). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Provinsi Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, Volume 13 (1), 159-165.

- Fajri, Nurul., & Ariandani, N. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Suku Sasak Lombok dalam Memanfaatkan Tumbuhan Berpotensi Obat di Wilayah Kabupaten Lombok Timur Sebagai Sumber Belajar Etnobotani. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 5 (1), 6-17.
- Fazli, M. (2020). Kearifan Lokal Masyarakat Gampong Lhok Bot dalam Tata Kelola Hutan. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Darussalam Bandar Aceh.
- Helmina, S., & Hidayah, Y. (2021). Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Kampung Padang Kecamatan Sukamara Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pendidikan Hayati*, Volume 7(1), 20-28.
- Isnaini, D. (2020). Kesulitan Siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Daring di SMP Negeri 2 Tuntang Tahun 2019/2020. Skripsi, 47-48.
- Karmilasanti & Supartini. (2011). Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat dan Pemanfaatannya Di Kawasan Tane' Olen Desa Setulang Malinau, Kalimantan Timur. *Jurnal Penelitian Dipterokarpa*, Volume 5 (1), 23-38.
- Kurniawan, A. (2020). 7 jenis media tanam yang bisa digunakan, tidak hanya dengan tanah, <https://m.merdeka.com/jabar/7-jenis-media-tanam-yang-bisa-digunakan-tidak-hanya-dengan-tanah-kln.html>, diakses pada 19 September 2022 pukul 22.30
- Novianti, D. (2017). Potensi dan Pengembangan Jenis Tanaman Obat di Desa Meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Jurnal Sainmatika*, Volume 14(1), 45-52.
- Nuriyatin, Siti., dkk (2020). Daun Jambu Biji sebagai The Herbal Famous Care Desa Kebaron. *Jurnal PADI-Pengabdian Masyarakat Dosen Indonesia*, Volume 3(1), 14.
- Pakpahan. T. R, Ryandita. F. R., dkk. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Sebagai *Indigenous Knowledge* Masyarakat Tasikmalaya serta Peranannya dalam Pembelajaran Biologi Berbasis Etnopedagogik. *Jurnal Bioedusiana*, Volume 4 (1), 25-31.
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 007 Tahun 2012 Tentang Registrasi Obat Tradisional. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Purnama, A. (2018). Pengetahuan Kearifan Lokal tentang Tanaman Obat pada Siswa SMA di Kabupaten Bantul. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaya, Kota Yogyakarta.

- Puspita, A. N. I. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kecamatan Mlati. Skripsi. Program Studi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Islam Indonesia, Kota Yogyakarta.
- Pratama, A. B., & Ramadhan, F. D. (2013). Khasiat Tanaman Obat Herbal. Pustaka Media.
- Priantara, T. (2019). Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negara Yogyakarta.
- Silalahi, M. (2019). Kencur (*Kaempferia galangal*) dan Bioaktivitasnya. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Volume 8(1), 128-129.
- Silalahi, M. (2020). Pemanfaatan *Citrus aurantifolia* (Christm. Et Panz.) sebagai Bahan Pangan dan Obat serta Bioaktivitas. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Volume 17(1), 80-88.
- Sari., Wardenaar & Muflihati (2014). Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Serambai Kecamatan Kembayan Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat, *Jurnal hutan Lestari*, Volume 2 (3), 379-387.
- Sarno. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat (Biofarmaka) sebagai Produk Unggulan Masyarakat Desa Depok Banjarnegara. *Abdimas Unwahas*, Volume 4(2), 73-74.
- Sasmi., dkk (2017). Jenis Tanaman yang Digunakan untuk Obat Tradisional di Kecamatan Kluet Selatan, *Jurnal Biotik*, Volume 5(1), 36-59.
- Susanti, S., Sukaesih. (2017). Kearifan Lokal Sunda dalam Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat oleh Masyarakat Cipatat Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Wacana*, Volume 16 (2), 291-298.
- Sholihin, I. (2017). Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI terhadap Permainan Bola Voli di SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negara Yogyakarta.
- Syaputri., dkk (2021). Manfaat Tanaman Jahe (*Zingiber officinale*) sebagai Obat Obatan Tradisional (Tradisional Medicine). *Jurnal Prosiding SEMNAS BIO 2021*, Vol. 1, 581-583.

- Uliyandari, M. (2014). Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu Untuk Mata Pelajaran Kimia (Descriptive Research). Skripsi. Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu.
- Wedu, F. Y. S. (2021). Studi Pemahaman dan Gambaran Penggunaan Obat Tradisional untuk Pengobatan Mandiri di Wilayah Desa Mata Redi, Sumba Tengah. Skripsi. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma Jogjakarta, Kota Jogjakarta.
- Yassir, Muhammad., & Asnah. (2018). Pemanfaatan Jenis Tanaman Obat Tradisional di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Biotik*, Volume 6(1), 17-18.
- Zaman, M. Q. (2009). Etnobotani Tumbuhan Obat Di Kabupaten Pamekasan-Madura Provinsi Jawa Timur. Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Kota Malang.
- Zulkarnain., Wijayanti. dkk (2019). Studi Literasi untuk Memperoleh Dasar Ilmiah Penggunaan Akar Alang-alang sebagai Ramuan Jamu untuk Penyembuhan Beberapa Penyakit di Rumah Riset Jamu Hortus Medicus, *Jurnal Media Litbangkas*, Volume 29(4), 329-340.

